

## STRATEGI PROMOSI USAHA DENGAN PEMBUATAN SPANDUK DAN AKUN INSTAGRAM PADA BENGKEL MOTOR APUI

Agustinus Setyawan<sup>1</sup>, Mellinda Vellin<sup>2</sup>, Helen Irawan<sup>3</sup>, Charmaine<sup>4</sup>, Santa Yusuf<sup>5</sup>, Stefy<sup>6</sup>

Universitas Internasional Batam  
Email: setyawan.agustinus@uib.ac.id

### Abstrak

Dikarenakan situasi pandemi sekarang ini, masyarakat diharuskan untuk beraktivitas di dalam rumahnya masing-masing. Oleh karena itu banyak UMKM yang terkena dampak dalam menjalankan usahanya yaitu pendapatan atau pemasukan yang diterima menurun, salah satu UMKM tersebut adalah Bengkel Motor Apui yang mana menalankan usahanya dengan penjualan produk dan jasa kepada pelanggan setiap harinya, dikarenakan masa pandemi ini, masyarakat cenderung beraktivitas didalam rumah sehingga motor pelanggan yang masuk keluar berkurang daripada biasanya dan juga beberapa pesaing usaha yang berdiri tidak jauh dari lokasi usaha mitra. Dengan ini strategi yang diimplementasikan kepada UMKM Bengkel Motor Apui ini berupa pembuatan spanduk yang menarik serta akun sosial media berupa Instagram yang mana akan digunakan untuk penyebarluasan serta bentuk promosi bengkel motor mitra, konten yang berisikan produk hingga jasa yang dijual oleh mitra setiap harinya. Tujuan implementasi ini dilakukan adalah penyebarluasan usaha mitra yang mana tidak hanya dikenal oleh masyarakat sekitar tetapi juga masyarakat luar dan juga tetap bertahan walau menghadapi situasi pandemi ini. Metode yang digunakan yaitu tahap persiapan berupa observasi serta wawancara dan tahap pelaksanaan berupa pembuatan spanduk yang menarik yang akan dipasang di tempat strategis usaha mitra dan juga pembuatan akun media sosial Instagram UMKM mitra.

**Kata Kunci:** Strategi, Pembuatan Spanduk Dan Akun Instagram, Bengkel Motor Apui.

### Abstract

Due to the current pandemic situation, people are required to carry out their activities at home. Therefore, many MSMEs (Ministry of Micro, Small and Medium Enterprises) are affected in running the business, because the income or income received has decreased, one of the MSMEs is Bengkel Motor Apui, this business carried out in the form of selling products and services to customers every day, due to the pandemic people are more often active at home so that of motorcycle customers entering and leaving less than usual and also several business competitors standing not far from the partner's business location. With the strategy implemented in the form of making attractive banners and social media accounts in the form of Instagram which will be used for promotion of the distribution of partner motorcycle workshops, content containing products and services sold by partners every day for the Bengkel Motor Apui. The purpose of this implementation is to disseminate the business of partners who are not known by the surrounding community but also outsiders and also persist despite facing this pandemic situation. The method of this study used the observation, interview as a preparation and the implementation stage in the form of making attractive banners that will be installed in strategic places for partner businesses and also creating partner MSME Instagram social media accounts.

**Keywords:** Strategy, Making Instagram Account And Banners, Bengkel Motor Apui.

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha yang dikelola oleh seseorang atau suatu badan tertentu sesuai kriteria- kriteria yang telah ditetapkan berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 tahun 2008. Harapannya UMKM dapat terus memperluas usahanya serta memberikan kontribusi bagi perekonomian Indonesia.

UMKM yang terdapat di Indonesia terbagi menjadi beberapa kriteria menurut Undang-Undang 22 tahun 2008:

1. Usaha Mikro, sebagai suatu usaha ekonomi yang produktif milik individu atau badan usaha yang tentunya memenuhi ciri-ciri sebagai usaha mikro.
2. Usaha Kecil, sebagai suatu usaha ekonomi yang produktif dan berdiri sendiri atau independen dan dimiliki oleh suatu kelompok atau perorangan badan usaha dan bukan cabang dari usaha utama. selain itu, usaha kecil juga dikuas dan menjadi salah satu bagian baik secara tidak langsung maupun secara langsung dari usaha menengah.
3. Usaha Menengah, suatu usaha ekonomi yang produktif dan bukan cabang dari usaha utama maupun perusahaan pusat dan juga menjadi bagian secara langsung atau tidak langsung bagi usaha kecil serta usaha besar. Selain itu, usaha menengah juga harus memenuhi kekayaan perusahaan minimal yang sudah di atur dalam undang-undang.

Menurut Perwakilan UNDP Indonesia, Sophie Kemkhadze tahun 2021, UMKM adalah mesin ekonomi dan memberikan lapangan kerja di seluruh dunia termasuk di Indonesia. Tidak mengherankan ada hubungan yang kuat antara sektor UMKM dengan pertumbuhan ekonomi di seluruh dunia. Wabah pandemi Covid-19 telah menyerang seluruh negara, sehingga pemerintah harus memberlakukan kebijakan protokol kesehatan kepada masyarakat yaitu

3M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak) serta beraktivitas didalam rumahnya masing-masing dan diizinkan untuk keluar rumah jika memiliki kepentingan. Dengan kebijakan pemerintah yang sudah berlangsung ini, memberi dampak bagi sembilan dari sepuluh usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia dalam menjalankan usahanya mengalami penurunan selama pandemi berlangsung sampai saat ini dikarenakan sepi pelanggan ataupun pengunjung. Di sisi lain, lebih dari 80% telah tercatat bahwa keuntungan yang didapatkan lebih rendah dan juga terdapat kerugian pendapatan yang akan menjadi tantangan serta penghambat untuk mereka tetap bertahan menjalankan usahanya.

Target yang kami pilih adalah UMKM dalam mengimplementasi Pendidikan Kewarganegaraan melalui perancangan dan implementasi proyek. Mitra yang telah memberi kami izin untuk melaksanakan proyek tersebut adalah usaha Bengkel Motor Apui milik Bapak Ming Huat. Bapak Ming Huat sebagai pemilik usaha bengkel yang sudah berjalan selama lebih dari 20 tahun. Usaha yang berlokasi di Jl. Ir. Sutami, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau. Alasan kami memilih mitra kami sebagai target dikarenakan lokasinya tidak jauh dari lokasi salah satu anggota kelompok kami. Bengkel Motor Apui merupakan UMKM yang bergerak dalam bidang penjualan jasa seperti memperbaiki motor, mengganti oli mesin, ban, dan lain-lain. Kami melakukan observasi langsung ke lokasi mitra untuk melihat permasalahan apa yang dihadapinya dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Kami mengajak mitra untuk diwawancarai, mencari tahu permasalahan apa yang dihadapinya dan mencari strategi yang mana berupa mempromosikan UMKM mitra kami. Tujuan dari pengabdian yang kami lakukan ini untuk membantu usaha mitra agar dapat bertahan di masa pandemi dengan ide promosi usaha

melalui pembuatan akun instagram dan spanduk Bengkel Apui.

### MASALAH

UMKM ini yang sudah berdiri selama lebih dari 20 tahun, bengkel yang setiap harinya ramai dikarenakan pelayanan yang baik diberikan kepada pelanggan, pemberian harga yang cocok dengan budget pelanggan sendiri, jujur dan profesional dalam bidangnya. Sekarang dihadapi dengan masa pandemi saat ini yang membuat pemasukan atau pendapatan yang diterima menurun yang mana dimaksud tidak seperti dulu lagi yaitu masuk dan keluarnya kendaraan pelanggan, kemudian terdapat beberapa alasan yang membuat pemasukannya menurun:

- a) Dikarenakan pandemi, masyarakat beraktivitas di dalam rumah sehingga persentase masuk keluar kendaraan pada bengkel ini menurun.
- b) Berdirinya saingan-saingan baru yang tidak jauh dari lokasi bengkel ini berada, sehingga persentase masuk keluarnya kendaraan pada bengkel tidak tetap. Yang dikhawatirkan usaha mitra ini tidak banyak dikenal masyarakat dikarenakan banyaknya pesaing-pesaing baru yang berdiri.
- c) Spanduk atau banner yang sudah lama dibuat telah robek dan rusak sehingga tidak ada penamaan usaha Bengkel Motor Apui pada usaha mitra kami. Salah satu penyebab ini dapat membuat usaha mitra kami sulit untuk dikenal oleh masyarakat dikarenakan spanduk yang kurang memberi informasi mengenai penamaan usaha mitra tersebut.
- d) UMKM ini belum pernah mencoba melakukan penyebaran ataupun promosi bengkelnya melalui media sosial.

Dengan itu kami ingin membuat sebuah akun media sosial yaitu instagram sebagai alat penyebarluasan maupun promosi usaha Bengkel Motor Apui. Kami memilih untuk membuat akun media sosial ini

dikarenakan pada situasi pandemi saat ini media sosial adalah teman yang menemani kita selama beraktivitas di dalam rumah dengan demikian media sosial dapat menjadi peluang bagi UMKM untuk meningkatkan usaha ini.

Setelah kami mengetahui permasalahan yang dihadapi mitra kami memikirkan strategi untuk mempromosikan usaha bengkel mitra dengan pembuatan spanduk atau banner yang menarik dan dipasangkan di lokasi strategis mitra serta juga pembuatan akun instagram yang mana digunakan untuk mempromosikan dan menyebarluaskan usaha agar dapat dikenal oleh masyarakat sekitar dan juga luar.

### METODE

Sebelum melaksanakan kegiatan implementasi, kami melakukan pengabdian yang dilakukan kepada Usaha Bengkel Motor Apui Kota Tanjungpinang yang berlokasi di Jl. Ir. Sutami, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau. Kegiatan implementasi yang dilaksanakan bertujuan untuk mempromosikan usaha yang dijalankan oleh mitra kami yaitu bengkel motor, metode yang dipakai berupa penelitian serta 2 tahap metodologi yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

#### 1. Penelitian Kualitatif

Sugiyono (2009:225) penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan pengumpulan data yang mana dilaksanakan pada natural setting atau kondisi yang alamiah, sumber data primer, serta teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada proyek kegiatan implementasi dan pengabdian kali ini, kelompok 5 menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif. Terdapat 3 teknik yang digunakan, yang diantaranya:

- a) Observasi, menurut Nawawi dan Martini adalah mengamati kegiatan yang

diikuti dengan aktivitas secara berurut seperti kegiatan yang dilakukan, pelayanan yang diberikan kepada pelanggan. Kami melakukan observasi ke lokasi mitra untuk meminta izin dan mengamati kegiatan yang dilakukan.

- b) Wawancara, menurut Koentjaraningrat sebuah cara yang digunakan untuk memenuhi beberapa tugas tertentu, mendapatkan sebuah informasi dan secara lisan dari responden, untuk berkomunikasi secara bertatap muka. Salah satu anggota dari kelompok 5 sebelumnya sudah diberi izin oleh mitra untuk melakukan proyek kegiatan ini. Kami melakukan wawancara melalui berkomunikasi secara tatap muka dengan mitra untuk mencari informasi mengenai usaha yang dijalankan dan permasalahan yang sedang dihadapinya. Tidak lupa juga untuk menerapkan protokol kesehatan yang baik dan benar.
- c) Dokumentasi menurut Riyanto (2012:103) adalah cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa metode dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dengan menyelidiki benda-benda yang ditemukan dan mencatat hasil kesimpulannya. Setelah melakukan observasi dan wawancara, kami tidak lupa untuk melakukan dokumentasi berupa catatan

kesimpulan, foto serta video keadaan usaha mitra kami yaitu Bengkel Motor Apui.

## 1.2 Proses Perancangan Luaran

Dengan implementasi dan pengabdian proyek kegiatan yang akan dilakukan ini, kelompok 5 telah memikirkan solusi yang dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi mitra yaitu dengan pembuatan spanduk atau banner yang dibuat dengan gambar semenarik sebanyak 3 buah dengan ukuran 80cm x 120cm (sebanyak 2 buah) dan ukuran 80cm x 230cm (sebanyak 1 buah) yang akan dipasang di lokasi mitra yang strategis agar dapat terlihat oleh masyarakat sehingga dapat menarik perhatian mereka untuk memperbaiki motornya di usaha bengkel mitra kami ini. Selain itu akun Instagram dibuat untuk digunakan sebagai media yang dapat memberikan atau menyebarkan informasi mengenai usaha yang dilakukan oleh mitra.

Kami juga akan mempromosikan akun Instagram UMKM Bengkel Motor Apui ini dengan membagikannya melalui media sosial anggota kelompok 5 agar semakin banyak jumlah target followers yang diharapkan dapat tercapai, target followers yang diharapkan sebanyak 150 followers yang mana dapat lebih meningkatkan kepercayaan dari masyarakat sekitar maupun luar terhadap pekerjaan yang profesional pada bidangnya dan pelayanan yang baik kepada pelanggan.

## 2. Tahapan Pelaksanaan

### 2.1 Tahap Persiapan

Melakukan tinjau lapangan untuk mencari lokasi mitra dan mengamati kegiatan yang

dilakukan serta meminta izin untuk dapat melakukan pengabdian pada target mitra kami berupa UMKM serta menerapkan protokol kesehatan yang baik dan benar.

Melakukan wawancara dengan berkomunikasi secara tatap muka dengan mitra Bengkel Motor Apui untuk mencari informasi mengenai usaha yang dijalankan dan permasalahan yang dihadapi sekarang.

Melakukan dokumentasi berupa catatan kesimpulan, foto serta video keadaan mitra Bengkel Motor Apui.

## 2.2 Tahap Pelaksanaan

Adapun tahapan pelaksanaan yang dilakukan kelompok 5 pada pertengahan bulan Juni hingga Juli 2021, ide dan bahan yang digunakan untuk melaksanakan pengabdian ini adalah:

- a) Pembuatan spanduk atau baliho yang berkualitas dan menarik yang mana akan dipakai oleh mitra kami (tidak gampang luntur, robek dan bertahan lama).
- b) Akun Instagram, sebagai media penyebarluasan dan juga promosi usaha Bengkel Motor Apui ini. Langkah-langkah yang diperlukan untuk pembuatan Instagram mitra yaitu:
  1. Membuat Gmail, dimulai dari penamaan akun gmail dan password melalui Google.
  2. Setelah mendapat akun Gmail, mitra dapat mengunduh aplikasi Instagram dan mendaftarkan dirinya dengan gmail yang sudah dibuat.
  3. Mendaftarkan diri yang diawali dengan data- data yang perlu diisi seperti penamaan nama pengguna akun dan kata sandi. Setelah itu pembuatan akun Instagram mitra selesai.

Pengabdian ini dimulai dari pertengahan bulan Juni hingga Juli 2021, di Jl. Ir. Sutami, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau. Kegiatan ini berjalan dengan lancar sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Berikut jadwal pelaksanaan yang akan dilakukan, dapat dilihat Tabel 2.2 dibawah ini:

Tabel 2.2 Jadwal Pelaksanaan

No	Tanggal	Jadwal Kerja
1	17/ 06/ 2021	Melakukan observasi dan meminta izin pemilik UMKM untuk melakukan pengabdian pada lokasinya.
2	22/ 06/ 2021	Melakukan wawancara, mengumpulkan data, memahami permasalahan yang ada dan membahas solusi yang akan dilakukan.
3	01/ 07/ 2021	Pembuatan baliho dan akun <i>Instagram</i> .
4	10/ 07/ 2021	Pemberian baliho/ spanduk dan akun <i>Instagram</i> serta foto bersama dengan mitra.

Konten Instagram yang berisi penjualan produk hingga kegiatan pelayanan jasa yang dilakukan setiap harinya, seperti perbaikan motor, mengganti oli, ban, pembongkaran mesin pada motor dan lain sebagainya.

## 2.3 Tahap Penilaian

Setelah kelompok 5 melakukan implementasi pada Bengkel Motor Apui, beberapa waktu kemudian kelompok 5 kembali melakukan evaluasi dan penilaian mengenai hasil perubahan setelah implementasi dilakukan pada Bengkel Motor Apui.

#### 2.4 Tahap Pelaporan

Setelah kelompok 5 melakukan implementasi pada Bengkel Motor Apui dan dinyatakan telah selesai, kemudian kelompok 5 mulai menyusun laporan akhir. Adapun penulisan laporan akhir ini didasari dengan format dan kesesuaian dengan data Bengkel Motor Apui yang sebenarnya, yang nantinya akan dinilai oleh dosen pembimbing.

#### 2.5. Jadwal Pelaksanaan

Pengabdian ini dimulai dari pertengahan bulan Juni hingga Juli 2021, di Jl. Ir. Sutami, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau. Kegiatan ini berjalan dengan lancar sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Jadwal pelaksanaan dapat dilihat pada Tabel 2.2.

### PEMBAHASAN

Perwakilan anggota kelompok 5 melakukan observasi serta meminta izin pada mitra yang telah kami targetkan sebelumnya pada tanggal 17 Juni 2021 pada Gambar 3.1 dan melakukan wawancara pada mitra pada Gambar 3.2 yang mana mendapatkan hasil berupa permasalahan yang dihadapi oleh mitra seperti tantangan untuk bertahan di masa pandemi, terdapat saingan-saingan usaha yang sama dan berdiri tidak jauh dari lokasi mitra, penamaan nama usaha pada spanduk yang telah robek sehingga tidak ada penamaan usahanya.



**Gambar 3.1** Observasi secara langsung ke lokasi mitra pada tanggal 17 Juni 2021



**Gambar 3.2** Melakukan wawancara dan foto bersama dengan mitra kami pada tanggal 22 Juni 2021

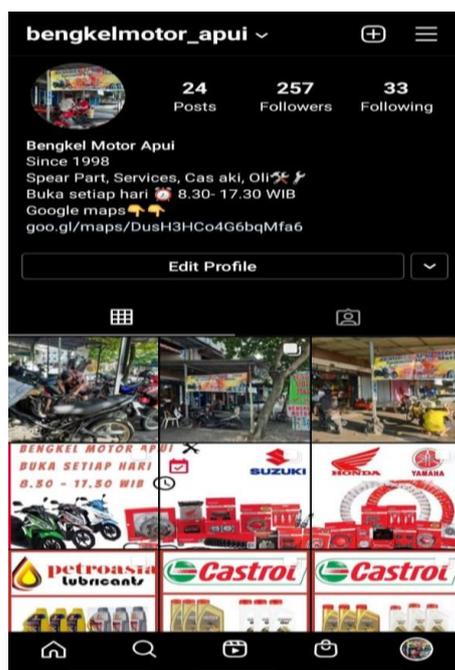
Setelah mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh mitra, kelompok 5 memikirkan proyek apa yang bisa dilakukan untuk mempromosikan usaha mitra. Proyek akan kami lakukan adalah pembuatan spanduk atau banner yang menarik yang akan dipasang di lokasi mitra agar dapat menarik perhatian pelanggan untuk memperbaiki motornya di bengkel motor mitra dan juga membuat akun Instagram Bengkel Motor Apui, konten yang berisikan penjualan produk dan layanan jasa yang diberikan kepada pelanggan. Pelaksanaan proyek ini dilakukan mulai pada tanggal 1 Juli 2021. Perwakilan anggota mengunjungi lokasi percetakan spanduk untuk mencetak spanduk yang menarik pada Gambar 3.3 merupakan proses pengeditan spanduk mitra. Kami mencetak sebanyak 3 buah spanduk. Terdapat ukuran 80cm x 230cm (sebanyak 1 buah) dan ukuran 80cm x 120 cm (sebanyak 2 buah).





**Gambar 3.3** Pengeditan spanduk

Setelah pengeditan dan percetakan spanduk selesai, kami berpindah ke proyek selanjutnya berupa pembuatan akun Instagram pada Gambar 3.4 untuk bengkel motor mitra, kami memasukan foto produk-produk yang dijual serta pelayanan jasa yang diberikan kepada pelanggan. Foto-foto tersebut didapatkan dengan turun ke lokasi mitra untuk mendokumentasi kegiatan mitra. Tidak hanya itu, followers akun Instagram mitra juga telah mencapai target lebih dari 150 followers seperti yang diharapkan.



**Gambar 3.4** Akun Instagram mitra

Setelah proyek kegiatan yang telah dipastikan sudah selesai, Salah satu anggota langsung mengantarkan spanduk atau banner dan akun Instagram yang telah siap untuk

digunakan ke lokasi mitra pada tanggal 10 Juli 2021. Kami menjelaskan secara bertahap bagaimana penggunaan medsos Instagram seperti pengunggahan foto, insta-story ataupun feeds pada instagram. Tidak lupa juga untuk berfoto bersama yang mana salah satu dari teknik yang kami gunakan yaitu dokumentasi pada Gambar 3.5.



**Gambar 3.5** Dokumentasi bersama dengan Bapak Ming Huat sebagai pemilik usaha pada tanggal 10 Juli 2021

Selang beberapa hari setelah pengantaran, kami ingin melihat perubahan pada Gambar 3.6 yang didapatkan setelah dipasangnya spanduk atau banner pada lokasi strategisnya mitra dengan ini perwakilan anggota melakukan turun lapangan dalam 2 minggu dengan tetap menjalankan protokol kesehatan. Kami menilai bahwa spanduk atau banner yang menarik serta pemasangan di lokasi strategi mitra sehingga masyarakat yang mana sebagai pelanggan pun bisa melihat bengkel motor mitra kami. Ini adalah spanduk sebelum dan sesudah diganti.

**Gambar 3.6** Perbandingan spanduk Sebelum dan Sesudah



Sebelum



Sesudah

Kami dapat menilai bahwa terdapat perubahan yang mana terjadi sedikit peningkatan (peningkatan dari angka 1 – 10, terjadi peningkatan pada angka ke 2) dalam 2 minggu setelah pemberian spanduk atau banner. Pada Gambar 3.7, kami dapat menilai bahwa proyek kegiatan yang kami implementasikan berjalan dengan lancar.



**Gambar 3.7** Bukti dokumentasi bahwa terdapatnya masuk keluar motor pelanggan

Beberapa hari kemudian kami mendapatkan informasi mengenai kebijakan PPKM Darurat yang diberlakukan dikarenakan kasus positif yang terinfeksi semakin meningkat kian harinya, kami cukup khawatir dengan proyek kegiatan yang kami lakukan kepada mitra karna akan menjadi tantangan bagi mitra kami dalam menjalankan usahanya. Program PPKM yang diberlakukan dan berlaku untuk semua pengusaha sehingga setiap harinya banyak toko-toko usaha yang menjalankan usahanya terpaksa untuk tutup dan jalan besar pun menjadi sepi tidak seperti biasanya. Lokasi salah satu anggota kelompok 5 tidak jauh dengan mitra kami, anggota kami pun turun ke lokasi mitra untuk melihat dan mendapatkan feedback apakah terkena pengaruh besar dari PPKM Darurat yang diberlakukan ini dan mitra memberi tahu jika program PPKM Darurat membuat toko-toko yang menjalankan usahanya harus tutup dan masyarakat yang berkendara di jalan kian berkurang tiap harinya sehingga terjadi penurunan dalam masuk keluarnya kendaraan pelanggan. Ini lah feedback yang didapatkan oleh kelompok 5 dan harapan kami mitra kami tetap dapat menjalankan usahanya dengan menerapkan protokol kesehatan serta selalu berdoa untuk masa pandemi ini agar dapat berakhir dengan segera.

## SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa proyek kegiatan implementasi dan pengabdian dalam mempromosikan usaha bengkel motor mitra kami Bapak Ming Huat selaku pemilik usaha, berjalan dengan lancar mulai dari

pembuatan spanduk atau banner yang menarik yang dipasang di lokasi strategis mitra serta pembuatan akun Instagram yang digunakan untuk penyebarluasan hingga promosi usaha Bengkel Motor Apui. Kami menjelaskan secara bertahap bagaimana penggunaan medsos Instagram seperti pengunggahan foto, insta-story ataupun feeds pada instagram. Dan juga dapat dilihat dari hasil proyek kegiatan kami membawa sedikit peningkatan (peningkatan dari angka 1 – 10, terjadi peningkatan pada angka ke 2) dalam masuk keluarnya kendaraan pelanggan pada bengkel mitra. Proyek kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan popularitas usaha bengkel mitra kami agar dapat dikenal oleh masyarakat lokal maupun luar.

#### SARAN

Mitra tetap bersemangat dalam menjalankan usahanya walaupun dimasa pandemi berlangsung dan juga tidak lupa untuk tetap profesional pada bidangnya dan pelayanan yang baik kepada pelanggan. Masyarakat tetap sehat dan menjalankan protokol kesehatan dengan baik, tetap semangat dan tidak putus asa dalam melewati keseharian dengan kebijakan-kebijakan baru yang diberlakukan oleh pemerintah. Bengkel Motor Apui mungkin dapat menyiapkan sistem pembayaran dengan Qrcode agar dapat memudahkan mitra dan juga pelanggan jikalau terdapat pelanggan yang lupa membawa dompet.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa dengan dilaksanakannya proyek kegiatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada mitra kami Bapak Ming Huat yang telah memberi izin dan menyetujui proyek kegiatan implementasi ini dilaksanakan. Terima kasih juga kepada para dosen pembimbing mata kuliah Kewarganegaraan, terutama Bapak Dr. Agustinus Setyawan, ST., MM sebagai dosen pembimbing kelompok 5 yang telah membimbing dan memberi kami arahan dari

awal hingga proyek kegiatan ini dilaksanakan dengan lancar walaupun terdapat kendala yang tidak diharapkan. Kami berharap dengan terlaksananya proyek kegiatan ini, usaha Bengkel Motor Apui dapat dikenal oleh semua orang serta meningkatnya pemasukan dalam masuk keluar kendaraan pelanggan dan semua orang tetap semangat melewati keseharian mereka dengan menjalankan protokol kesehatan dengan baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hayati, R. (2019). Pengertian Teknik Pengumpulan Data, Macam, dan Cara Menulisnya. Penelitianilmiah.com.
- idcloudhost.com. (2020). Pengertian UMKM Menurut Undang-Undang, Kriteria, dan Ciri-Ciri UMKM. Idcloudhost.Com.  
<https://idcloudhost.com/pengertian-umkm-menurut-undang-undang-kriteria-dan-ciri-ciri-umkm/>.
- Materibelajar.Co.Id. (2021). Pengertian Wawancara Menurut Para Ahli Terlengkap. Materibelajar.Co.Id.  
<https://materibelajar.co.id/pengertian-wawancara-menurut-para-ahli/>.
- Rada. (2021). Teknik Pengumpulan Data. Dosenpintar.Com.  
<https://dosenpintar.com/teknik-pengumpulan-data/>.
- Siregar, B. P. (2021). Survei: 80% UMKM Alami Penurunan Pendapatan Selama Pandemi. Wartaekonomi.Co.Id.  
<https://www.wartaekonomi.co.id/read/323973/survei-80-umkm-alami-penurunan-pendapatan-selama-pandemi>.
- Syafnidawaty. (2020). OBSERVASI. Raharja.Ac.Id.  
<https://raharja.ac.id/2020/11/10/observasi/>.
- Usaha Mikro dan Perindustrian. (2021). Klarifikasi UMKM Menurut UU Nomor 20 Tahun 2008. Dkupp.Semarangkab.Go.Id.  
<https://dkupp.semarangkab.go.id/2021>

1/01/07/klasifikasi-umkm-menurut-  
uu-nomor-20-tahun-2008/.